

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting :

Bulan April, Mei dan Juni 2026 :

Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kota Tomohon selama **Triwulan II Tahun 2026 (April-Juni)** secara umum masih **terkendali**. Tekanan inflasi terutama berasal dari kelompok **volatile food**, khususnya cabai, bawang, dan tomat yang mengalami fluktuasi cukup tinggi. Sementara itu, sebagian besar komoditas pangan strategis lainnya tetap stabil, bahkan beberapa komoditas protein hewani mengalami penurunan harga. Dengan penguatan koordinasi TPID serta pelaksanaan program stabilisasi pasokan dan harga pangan, risiko inflasi pada periode berikutnya diharapkan tetap dapat dikendalikan.

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA TOMOHON																	
HARGA RATA-RATA KOMODITAS DI KOTA TOMOHON																	
Bulan : April - Mei - Juni 2026																	
No.	Variant	Kuantitas	Satuan	BULAN APRIL					BULAN MEI				BULAN JUNI				
				M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V	M-I	M-II	M-III	M-IV	M-I	M-II	M-III	M-IV	
1	Beras Cap Memberamo	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.800	15.000	15.000
2	Beras Cap Dua Merpati (Premium)	1	Kg	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500	15.900	16.000	16.000
3	Beras Istana Pangan (Premium)	1	Kg	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.800	15.960	16.000	16.000
4	Beras SPHP Bulog	1	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
5	Gula Pasir Curah	1	Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
6	Gula Pasir Kemasan	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
7	Minyak Goreng, Curah, Plastik (1 lt), Tanpa Merek	1	Lt	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
8	Minyak Goreng, Kemasan Premium (1 lt)	1	Lt	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
9	Minyak Goreng, MINYAKITA (1 lt)	1	Lt	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700
10	Daging Sapi Paha Belakang (1 Kg)	1	Kg	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000
11	Daging sapi Paha Depan	11	Kg	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000
12	Daging Ayam, Broiler/Ras, karkas, 1 Kg	1	Kg	43.000	44.000	43.000	43.000	40.000	38.000	38.000	37.667	37.000	35.800	35.000	35.000	35.000	35.000
13	Telur Ayam Ras, 1 kg,	1	Kg	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	30.000	30.000	30.000	28.400	28.000	27.600	27.600
14	Tepung Terigu, Eceran (1 kg), Protein Sedang	1	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah									36.000	33.333	42.000	51.667	60.000	60.000	45.000	45.000	
16	Cabe, Rawit, Merah, 1 Kg	1	Kg	105.000	88.000	66.400	50.200	40.000	36.000	36.000	42.000	56.333	66.250	86.000	87.500	80.000	80.000
17	Bawang, Merah, Lokal, 1 Kg	1	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	54.000	55.000	45.000	45.000
18	Bawang Putih, Impor, Kating, 1 kg	1	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000	39.200	45.000	45.000	45.000
19	Bawang Bombai	1	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan I Tahun 2026 Kota Tomohon									36.000	33.333	42.000	51.667	60.000	60.000	45.000	45.000	
21	Ikan, Layu, Tongkol, 1 Kg,	1	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
22	Mie Instan	1	Kg	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
23	Mie Instan	1	Bks	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
24	Tempe Bungkus	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Berdasarkan perkembangan harga komoditas kebutuhan pokok selama April-Juni 2026 permasalahan pengendalian inflasi di Kota Tomohon pada Triwulan II Tahun 2026 dapat diidentifikasi sebagai berikut:									36.000	33.333	42.000	51.667	60.000	60.000	45.000	45.000	
26	Garam, Halus, Yodium, 1 Kg,	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
27	Kacang Tanah	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	24.000
28	Sawi Hijau	1	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
29	Ketimun Sedang	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
30	Kacang Panjang	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
31	Kacang Panjang	1	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Kedelai Putih	1	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
33	Kacang Tanah	1	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	40.000	40.000	40.000	40.000
34	Kacang Hijau	1	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	30.000	30.000	30.000	30.000
35	Pisang lokal, kg	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
36	Jeruk Lokal	1	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
37	Tomat	3	Kg	12.000	11.600	12.000	14.400	15.000	18.000	17.000	15.000	13.750	10.000	16.500	18.000	18.000	18.000
38	Susu Kental manis	37	Liter	85.000	85.000	85.000	85.000	85.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000
39	Daging Babi	1	Kg	85.000	85.000	85.000	85.000	85.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000

2.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah Tomohon

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan II Tahun 2026 Kota Tomohon

Berdasarkan perkembangan harga komoditas kebutuhan pokok selama April-Juni 2026, permasalahan pengendalian inflasi di Kota Tomohon pada Triwulan II Tahun 2026 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya volatilitas harga komoditas hortikultura (volatile food):
 - Komoditas cabai rawit, cabai merah, keriting, bawang merah, bawang putih, dan tomat mengalami fluktuasi harga yang cukup tajam selama triwulan II.
 - Harga cabai rawit sempat turun hingga Rp36.000/kg pada Mei, kemudian meningkat kembali menjadi Rp87.500/kg pada Juni.
2. Mulai meningkatnya harga beras premium :
 - Pada bulan Juni terjadi kenaikan harga beras premium, antara lain:
 - Beras Cap Memberamo, Beras Cap Dua Merpati dan Beras Istana Pangan.
 - Kenaikan ini mengindikasikan adanya tekanan dari sisi pasokan maupun meningkatnya biaya distribusi. Secara nasional, beras juga menjadi salah satu penyumbang inflasi kelompok volatile food pada Juni 2026.

Ketergantungan pasokan dari luar daerah :

- Sebagian komoditas strategis seperti beras premium, bawang putih, gula, minyak goreng, dan beberapa bahan pangan lainnya masih bergantung pada pasokan dari luar Kota Tomohon.
 - Gangguan distribusi maupun penurunan produksi di daerah pemasok berpotensi langsung memengaruhi harga di pasar Tomohon.
4. Belum optimalnya pengelolaan stok pangan strategis.
 - Walaupun sebagian besar komoditas relatif stabil, fluktuasi pada komoditas tertentu menunjukkan perlunya penguatan cadangan pangan dan pengelolaan stok, terutama menjelang periode permintaan yang meningkat.
 5. Perubahan cuaca terhadap produksi pertanian.
 - Curah hujan dan kondisi iklim yang berubah dapat memengaruhi hasil panen hortikultura sehingga berdampak pada pasokan dan harga di tingkat konsumen.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi selama Triwulan II Tahun 2026, Pemerintah Kota Tomohon melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melaksanakan berbagai kebijakan sebagai berikut:

- Melaksanakan pemantauan harga kebutuhan pokok dan barang penting secara rutin di pasar tradisional, khususnya Pasar Beriman Tomohon.
 - Mengoptimalkan pemantauan harga melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) sebagai dasar pengambilan kebijakan.
 - Berkoordinasi dengan Perum Bulog untuk menjaga stabilitas harga beras melalui penyaluran beras SPHP melalui 6 Kios Penyalur Beras SPHP di Pasar Tradisional di Kota Tomohon.
 - Mendorong peningkatan produksi pertanian, khususnya komoditas hortikultura seperti cabai, Tomat, dan Kopi melalui pendampingan Bank Indonesia kepada kelompok tani binaan "PATUA"
 - Mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan melalui program ketahanan pangan Masyarakat dan Pemanfaatan lahan 1 hektar di Tingkat kelurahan.
 - Rakor dan Turun lapangan Dinas Pertanian dan Perikanan bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tomohon Lokus Peternakan.
 - Pembuatan pupuk Kompos : Proses Fermentasi TrichoKompos
 - Pelaksanaan HLM : Kerja Sama Antar Daerah (KAD) antara Pemerintah Kota Tomohon dengan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sebagai daerah pemasok komoditas Cabai sebagai upaya menjaga kesinambungan pasokan pangan.
 - Melaksanakan Capacity Building (CB) Bersama Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.
 - Melaksanakan rapat koordinasi TPID Triwulan untuk mengevaluasi perkembangan harga dan menentukan langkah antisipatif.
 - Kerja sama Dinas Pertanian bersama Tim MBTP Ditjen Tanaman Pangan melalui Kelompok Tani "Maju Bersama Taratara" dalam Prosesing Mandiri Benih Padi.
 - Melaksanakan edukasi kepada masyarakat mengenai pola konsumsi yang bijak serta pemanfaatan pangan lokal sebagai alternatif.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Kota Tomohon pada Triwulan II Tahun 2026 dapat dinilai efektif. Hal ini terlihat dari stabilnya harga sebagian besar barang kebutuhan pokok dan penting serta terjaganya ketersediaan pasokan di pasar.
- kelompok volatile food, khususnya cabai, bawang merah, bawang putih dan tomat, masih menjadi penyumbang utama fluktuasi harga.
- kenaikan harga beras premium pada bulan Juni perlu diantisipasi melalui penguatan kerja sama antar daerah, peningkatan produksi pangan lokal, optimalisasi cadangan pangan, serta Optimalisasi pelaksanaan operasi pasar atau Gerakan Pangan Murah secara tepat sasaran.
- TPID Kota Tomohon perlu terus memperkuat strategi pengendalian inflasi berbasis 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) agar stabilitas harga tetap terjaga dan inflasi daerah dapat dikendalikan secara berkelanjutan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tomohon melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi yakni :

- Menyusun mekanisme pasokan yang berkelanjutan sehingga ketersediaan komoditas tetap terjaga ketika produksi lokal mengalami penurunan.
- Mengoptimalkan Stabilisasi Harga melalui GPM pada saat terjadi kenaikan harga komoditas tertentu.
- Berkoordinasi dengan Perum Bulog untuk memastikan ketersediaan dan penyaluran beras SPHP guna menjaga stabilitas harga beras.
- Menjaga stabilitas harga cabai rawit, cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan tomat sebagai komoditas yang paling berfluktuasi.
- Memperkuat produksi pangan lokal dan kerja sama (KAD) antar daerah untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
- Menginstruksikan “Mari Menanam Cabai dan Komoditas Pangan Strategis Lainnya” bagi seluruh ASN dan Masyarakat.
- Memperkuat intervensi hulu melalui percepatan implementasi program “1 Hektar per Kelurahan” .
- Mengoptimalkan gerakan “Mari Menanam” dengan peran aktif lurah dan camat sebagai penggerak masyarakat